



Material Handling

- Pemindahan Bahan -

Material Handling atau **Perpindahan Bahan** merupakan aktivitas memindahkan bahan/material dari suatu titik ke titik lainnya (dengan jarak tertentu)



Perpindahan merupakan gerakan yang tidak produktif, tidak ada *value added* pada produk kecuali hanya perpindahan

Menurut AMHS (American Material Handling Society):
“Seni dan ilmu yang meliputi penanganan (*handling*), pemindahan (*moving*), pembungkusan/pengepakan (*packaging*), penyimpanan (*storing*), dan pengendalian/pengawasan (*controlling*) dari bahan/ material dengan segala bentuknya”

Material Handling

2

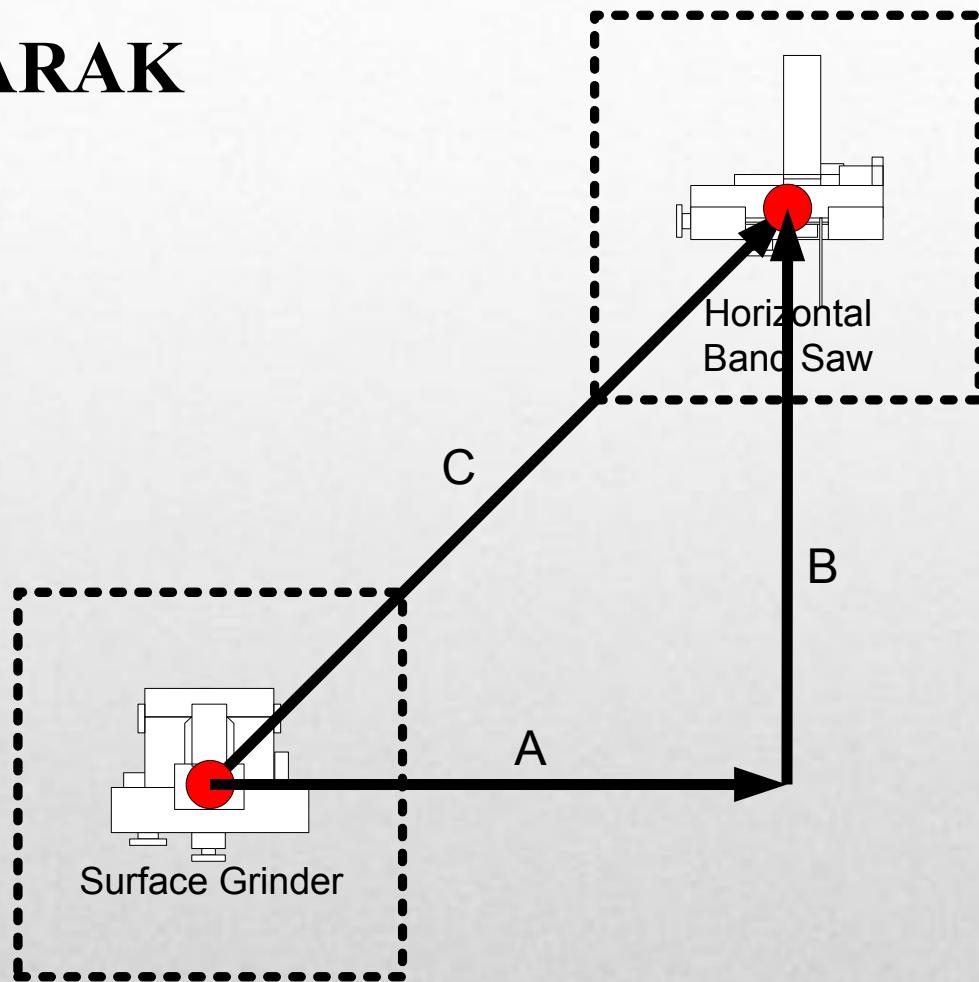
UKURAN JARAK

EUCLEDIAN

$$C = \sqrt{A^2 + B^2}$$

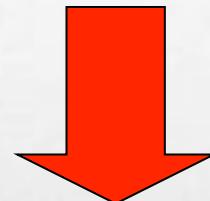
RECTILINEAR

$$A + B$$

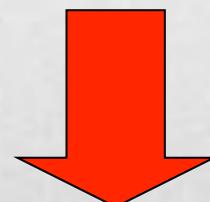


Material Handling

Kegiatan perpindahan bahan mencapai
50% - 70% dari total waktu produksi
(sumber : Apple,1977)



MATERIAL HANDLING = WASTE



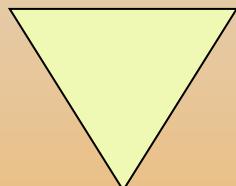
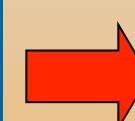
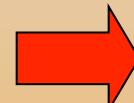
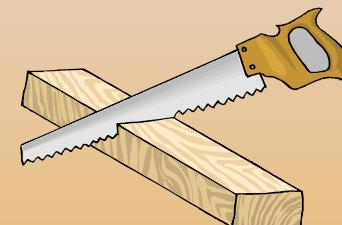
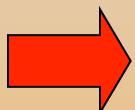
REDUKSI

Material Handling

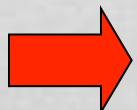
SUPPLIER / VENDOR / PEMASOK



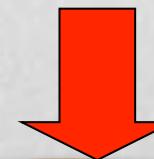
PROSES PRODUKSI



STORAGE



: MATERIAL HANDLING



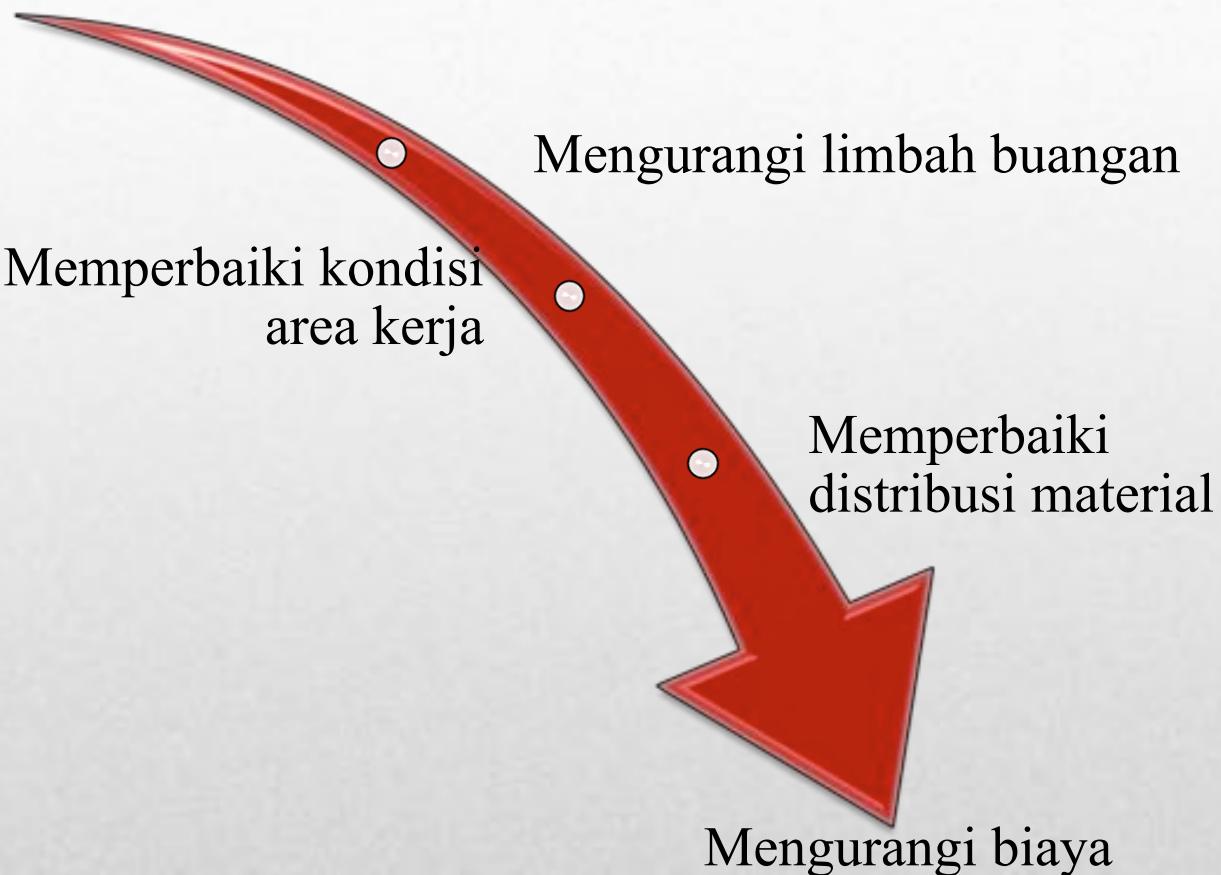
KONSUMEN/CUSTOMER/USER

- *Transport* – pemindahan pada lintasan $> 1,5$ meter
- *Transfer* – pemindahan pada lintasan $< 1,5$ meter
- *Bulk Material* – tidak perlu wadah (bag, barel, can, dll)
- *Packaged Material* – perlu wadah
- *Unit Load* – sejumlah unit dalam pallet, box, dll
- *Rehandled* – aktivitas penurunan muatan dari pallet, box, dll

Istilah Umum

6

Menambah kapasitas produksi



Tujuan Pokok *Material Handling* (1)

7

1. Menambah kapasitas produksi

- Menambah produktivitas kerja per *man-hour*
- Meningkatkan efisiensi mesin/peralatan handling dengan mereduksi *downtime*
- Menjaga kelancaran aliran kerja (menghindari idle atau tumpukan material)
- Memperbaiki kontrol produksi melalui penjadwalan yang baik dan pengawasan yang ketat

2. Mengurangi waste

- Proses pemindahan material secara hati-hati
- Fleksibel

3. Memperbaiki kondisi area kerja

- Menjaga area kerja aman dan nyaman
- Mengurangi faktor kelelahan operator
- Memotivasi pekerja

Tujuan Pokok Material Handling (2)

8

4. Memperbaiki distribusi material

- Mengurangi kerusakan dalam proses pemindahan
- Memperbaiki rute yang ditempuh
- Memperbaiki fasilitas pergudangan dan pengaturanya
- Menambah efisiensi kerja proses shipping dan receiving

5. Mengurangi biaya

- Menambah produktivitas kerja
- Mengurangi dan mengendalikan inventories
- Pemanfaatan luas area secara optimal
- Rute pemindahan direncanakan secara baik untuk mengurangi jarak perpindahan material
- Mengatur jadwal dengan baik sehingga menghindari antrian dan kekacauan.

Tujuan Pokok Material Handling (3)

9

- **Orientation**

Bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan dan identifikasi besarnya permasalahan, pembatas dan tujuan.

- **Planning**

Membangun rencana yang fleksibel dan relevan untuk masa mendatang

- **System**

Mengintegrasikan seluruh aktivitas mulai dari receiving sampai delivery.

- **Unit Load**

Unit load dirancang sebesar mungkin.

- **Space Utilization**

Memakai volume ruangan seefektif mungkin.

- **Standardization**

Jika memungkinkan, lakukan standarisasi peralatan dan metode

- **Ergonomic**

Merancang peralatan dan metode dengan memperhitungkan interaksi manusia dan mesin

PRINSIP – PRINSIP MATERIAL HANDLING (1)

10

- **Energy**

Perhitungkan kebutuhan energi dan biayanya

- **Ecology**

Usahakan menggunakan peralatan dan metode yang dapat mengurangi efek pada lingkungan

- **Mechanization**

Jika memungkinkan, metode mekanik akan lebih efisien

- **Flexibility**

Gunakan peralatan dan metode yang memiliki fleksibilitas tinggi

- **Simplification**

Sederhanakan, gabungkan atau jika mungkin hilangkan perpindahan atau peralatan yang tidak perlu

- **Gravity**

Gunakan gaya gravitasi sebanyak-banyaknya dalam perpindahan bahan

PRINSIP – PRINSIP MATERIAL HANDLING (2)

11

- **Safety**
Gunakan peralatan pemindahan yang aman
- **Computerization**
Gunakan sistem terkomputerisasi dalam proses perpindahan maupun dalam pengontrolan perpindahan.
- **System Flow**
Intergrasikan aliran meterial dan informasi
- **Layout**
Evaluasi setiap alternatif layout dan pilih yang paling efisien dan efektif
- **Cost**
Evaluasi setiap alternatif penyelesaian dan pilih berdasarkan biaya per unit pengangkutan.
- **Maintenance**
Lakukanlah preventive maintenance
- **Obsoloscence**
lakukan pergantian peralatan sesuai dengan life cycle

PRINSIP – PRINSIP MATERIAL HANDLING (3)

12

Aturan Perencanaan *Material Handling*

Memindahkan aktivitas pemindahan bahan

- Menghindari handling jika tidak begitu diharuskan, penggunaan gravitasi dibanding mekanisasi.

Pemindahan harus direncanakan secara teliti

- Jarak antar operasi sependek-pendeknya dan hindari back-tracking.

Pemilihan secara seksama terhadap peralatan pemindahan

- Utamakan peralatan sederhana dan standar.

Penggunaan peralatan yang efektif dan efisien

- Penggunaan sesuai fungsi alat, preventive maintenance.

Faktor Bangunan Pabrik

- Ukuran Bangunan
- Jarak kolom penyangga
- Lebar jalan lintasan
- Kapasitas menahan beban dari lantai, kolom, dll
- Tinggi langit-langit
- Instalasi perpipaan
- Kabel listrik

Faktor Metode Kerja

- Macam mesin dan peralatan produksi
- Prinsip kerja mesin dan peralatan
- Metode dan urutan proses penggerjaan

Produk dan Bahan

- Dimensi ukuran material
- Berat material atau produk
- Karakteristik khusus dari material

Dasar Pemilihan Metode dan Peralatan *Material Handling* (1)

14

Metode Pemindahan bahan yang ada

- Survey jenis peralatan yang sudah ada
- Evaluasi perlu tidaknya diadakan perubahan/ penambahan alat

Metode Pemindahan yang ada dan diusulkan

- Proses memilih, seleksi, evaluasi alternatif alat yang sesuai, biasanya memperhatikan katalog pabrik pembuatnya

Data analisa ekonomis

- Biaya depresiasi
- Biaya tenaga kerja langsung
- Perawatan
- Energi/listrik
- Pajak
- Asuransi

Dasar Pemilihan Metode dan Peralatan *Material Handling* (2)

15

- Pengemasan dan pengepakan di pabrik pemasok/supplier
- Loading dari gudang ke alat pengangkut
- Transportasi ke customer
- Unloading di pabrik customer
- Proses penerimaan barang di customer
- Pengangkutan bahan ke gudang
- Pengiriman barang untuk proses produksi (transfer barang)
- Work in process
- Transportasi dalam proses produksi
- Perpindahan dalam/antar departemen
- Packaging
- Pengangkutan ke gudang barang jadi
- Delivery ke Pemakai berikutnya

Contoh *Material Handling*

16



OVERVIEW OF MATERIAL HANDLING EQUIPMENT

Pembagian Peralatan *Material Handling*

17

- **Material transport equipment**
 - to move materials inside a factory, warehouse, or other facility
 - industrial trucks, Automated Guided vehicles (AGVs), monorails (and other rail guided vehicles), conveyors, cranes and hoists
- **Storage systems**
 - to store materials and provide access to those materials when required
 - bulk storage, rack systems, shelving and bins, drawer storage, automated storage systems

Material Handling Equipment

18

- Unitizing equipment
 - refers to (1) containers to hold materials, and (2) equipment used to load and package the containers
 - Pallets, boxes, baskets, barrels, pails, and drums; palletizers, depalletizers
- Identification and tracking systems
 - to identify and keep track of the materials being moved and stored
 - Bar codes, magnetic stripes, radio frequency tags

Material Handling Equipment

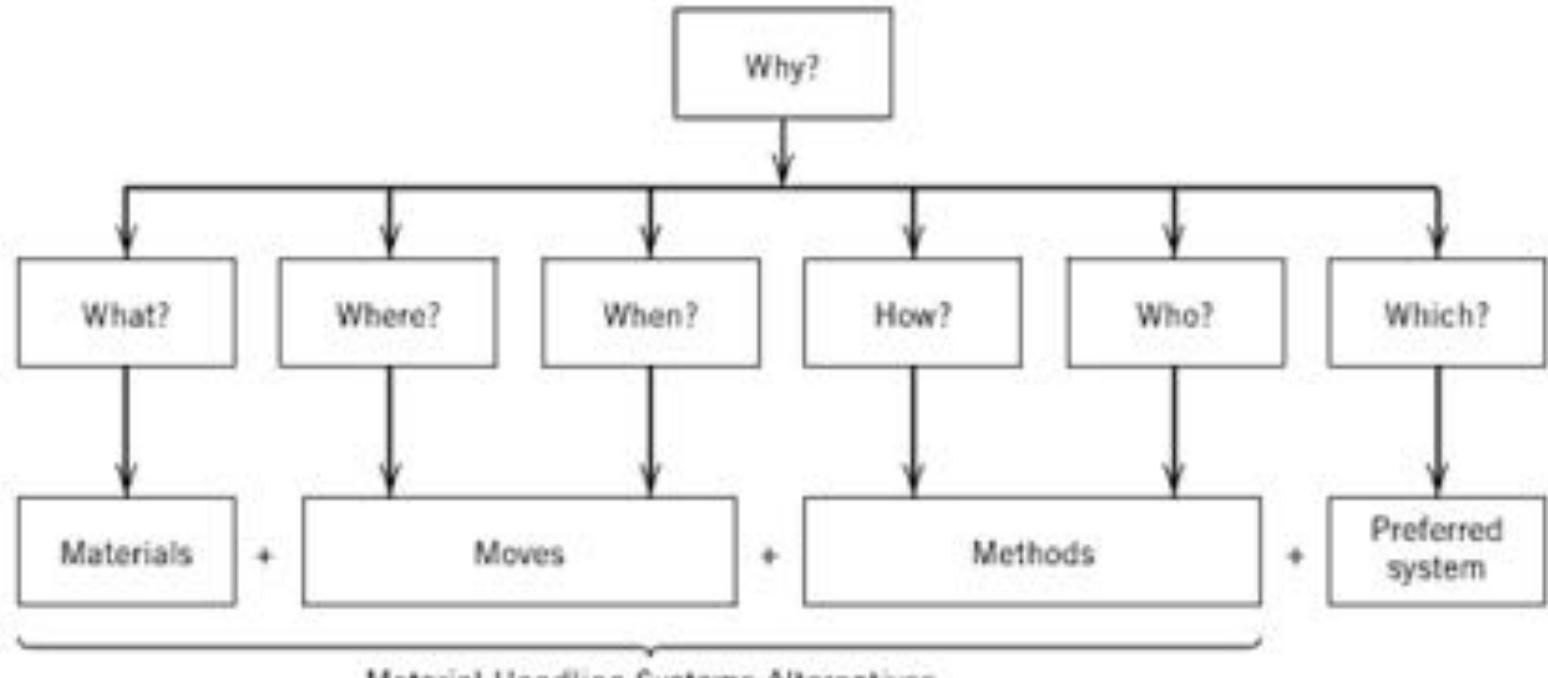
19

Six-phased engineering design process

- 1.** Define the objectives and scope for the material handling system.
- 2.** Analyze the requirements for moving, storing, protecting, and controlling material.
- 3.** Generate alternative designs for meeting material handling system requirements.
- 4.** Evaluate alternative material handling system designs.
- 5.** Select the preferred design for moving, storing, protecting, and controlling material.
- 6.** Implement the preferred design, including the selection of suppliers, training of personnel, installation, debug and startup of equipment, and periodic audits of system performance.

Material Handling System Design

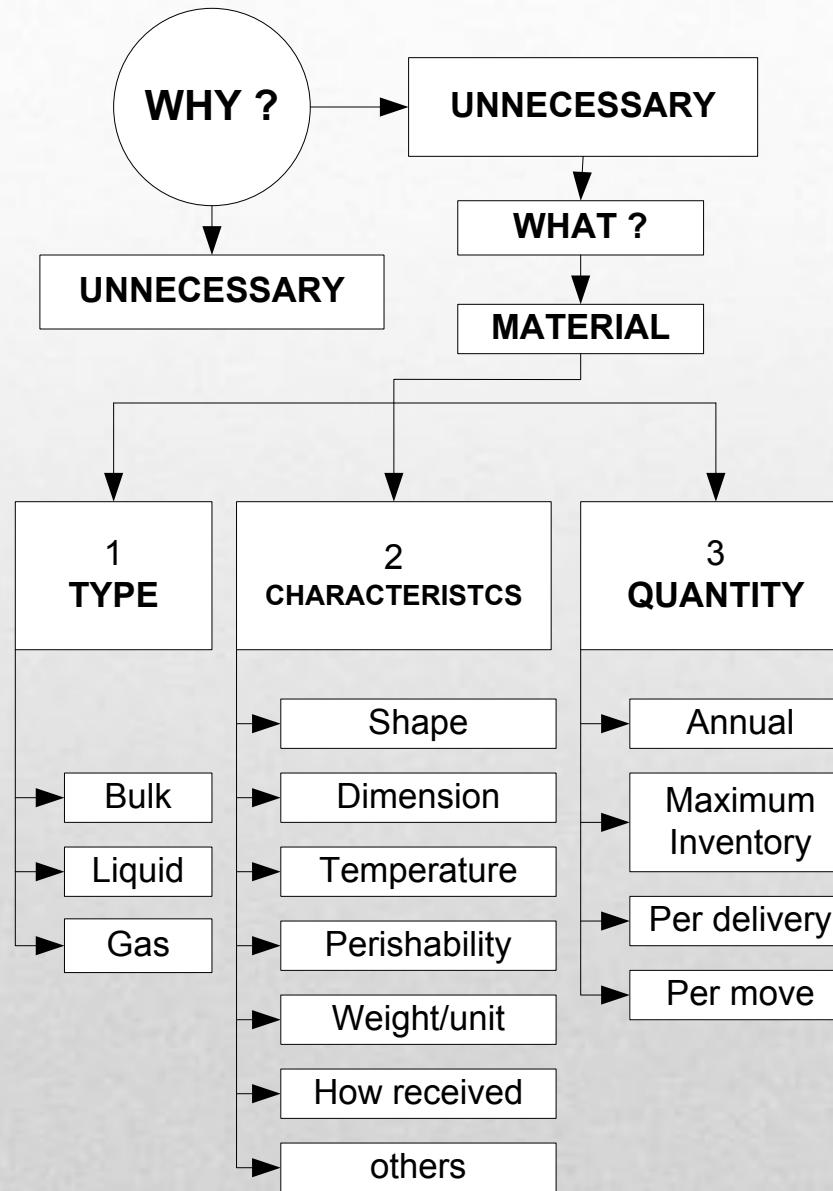
20



MATERIAL HANDLING EQUATION (1)

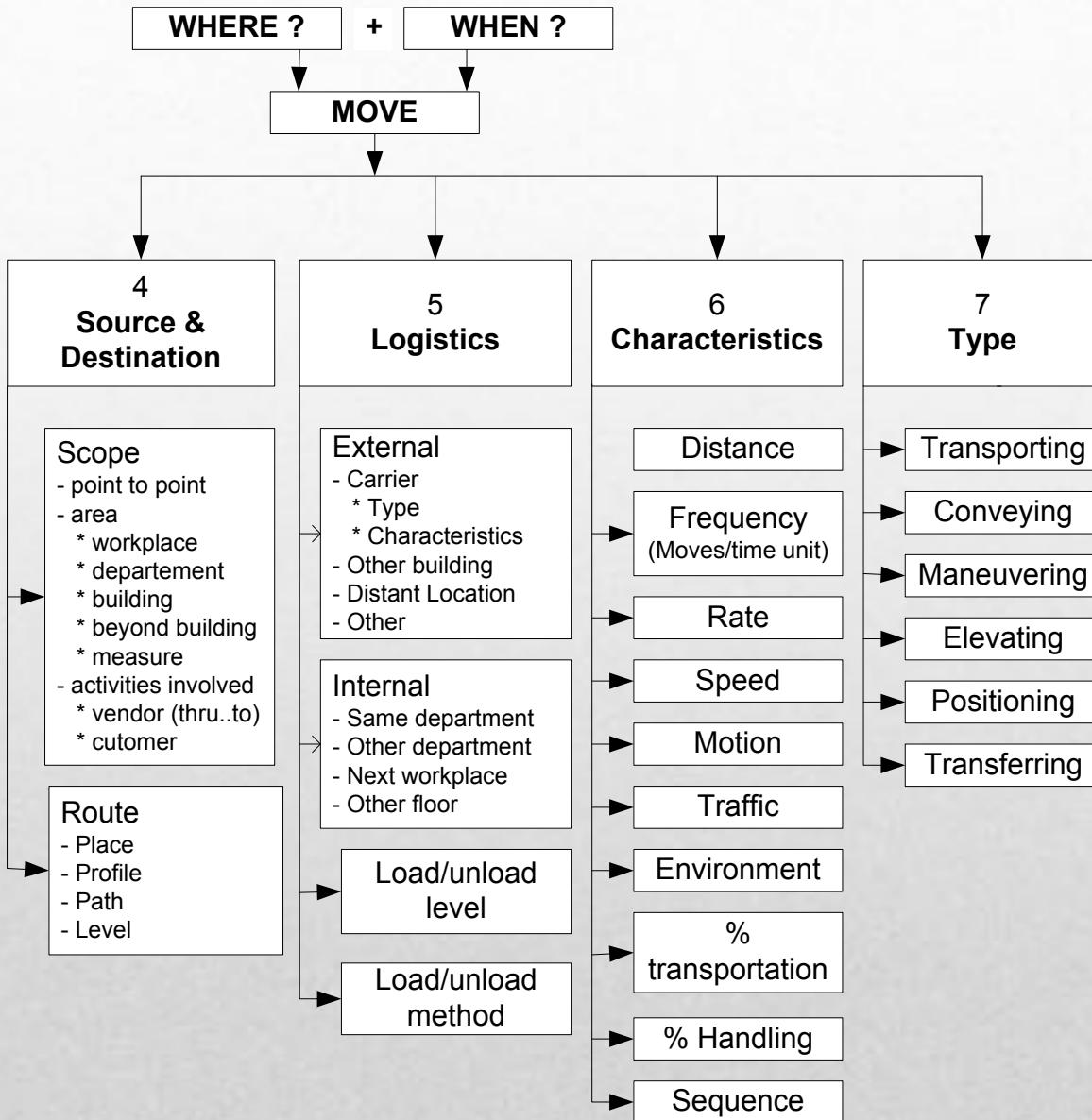
21

MATERIAL HANDLING EQUATION [2]



MATERIAL HANDLING

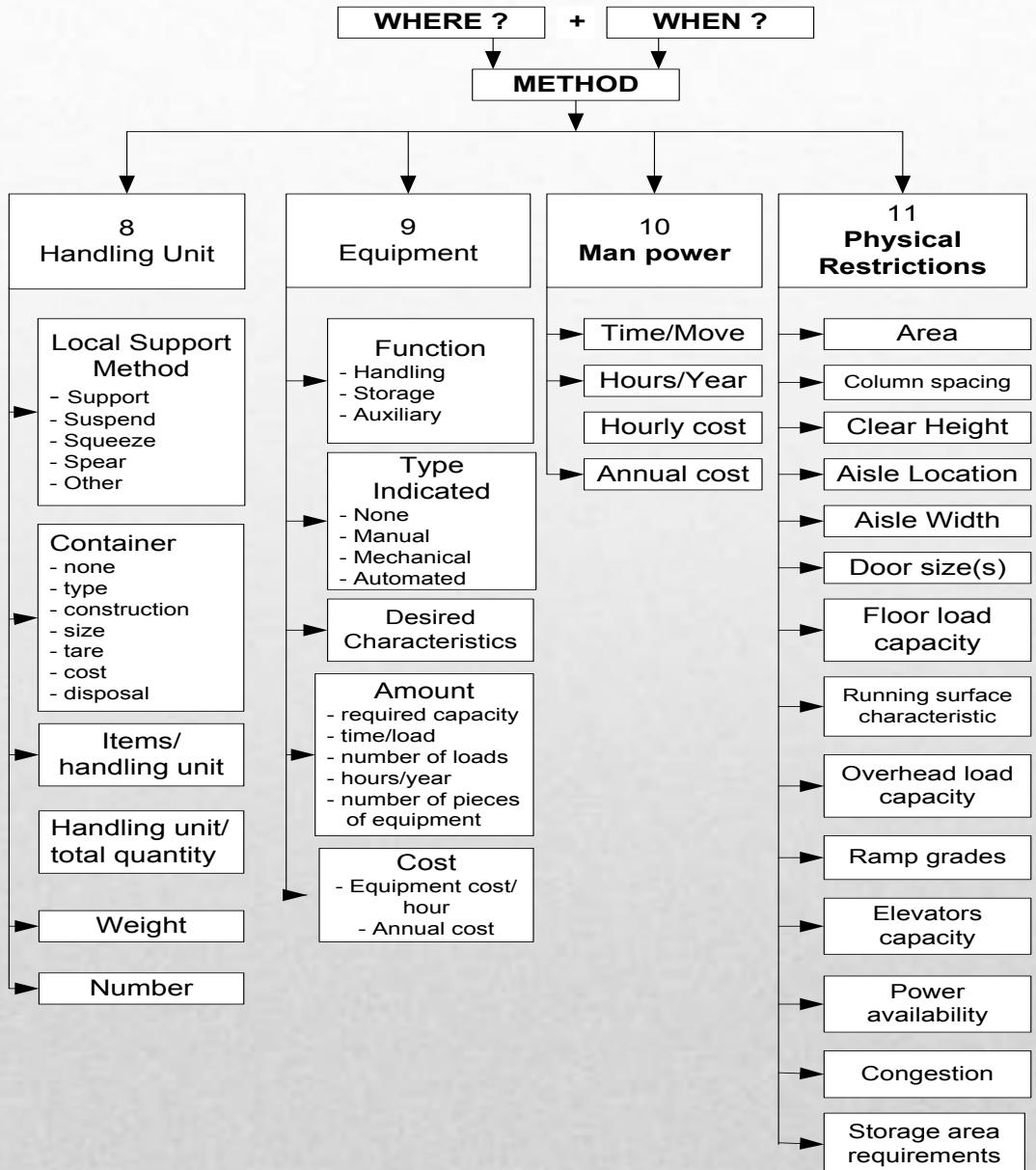
EQUATION (3)



Next
slide



MATERIAL HANDLING EQUATION [4]

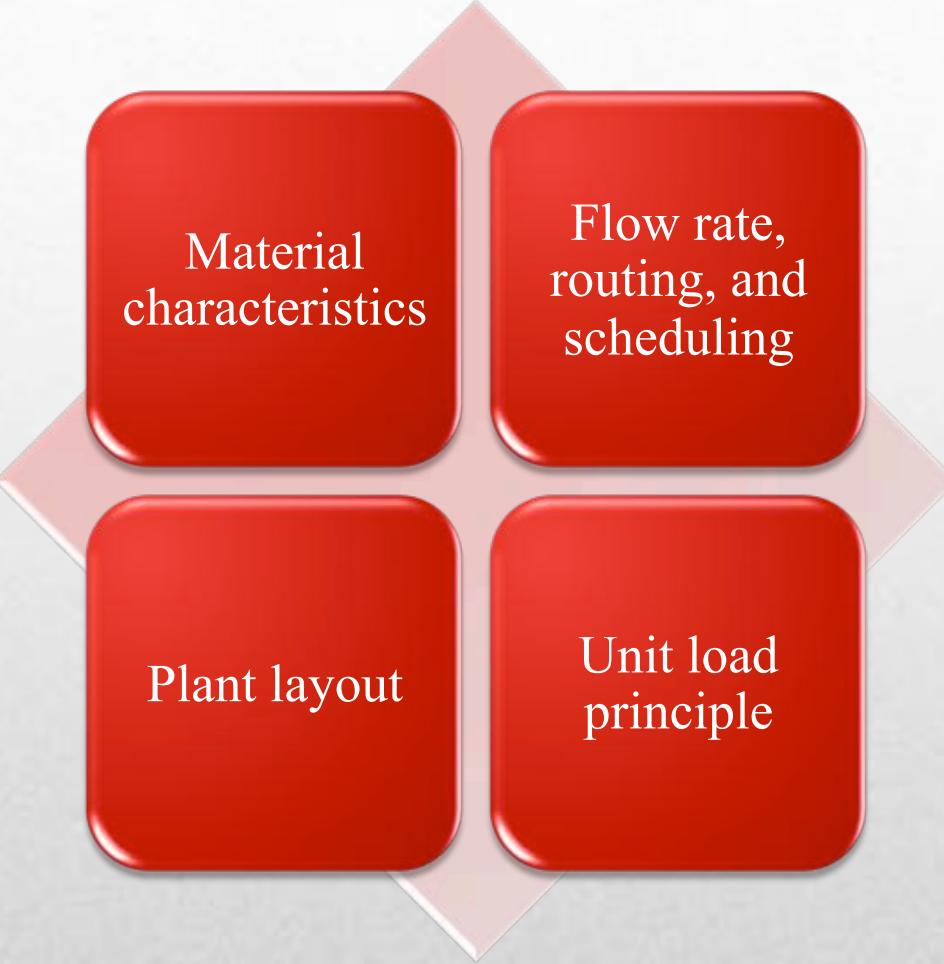




CONSIDERATIONS IN MATERIAL HANDLING SYSTEM DESIGN

Pertimbangan Penentuan Desain Material Handling

25



Material characteristics

Flow rate,
routing, and
scheduling

Plant layout

Unit load
principle

Factors that influence the design

26

Category	Measures
Physical state	Solid, liquid, or gas
Size	Volume; length, width, height
Weight	Weight per piece, weight per unit volume
Shape	Long and flat, bulky, round, square, etc.
Condition	Hot, cold, wet, dirty, sticky
Risk of damage	Fragile, brittle, sturdy
Safety risk	Explosive, flammable, toxic, corrosive, etc.

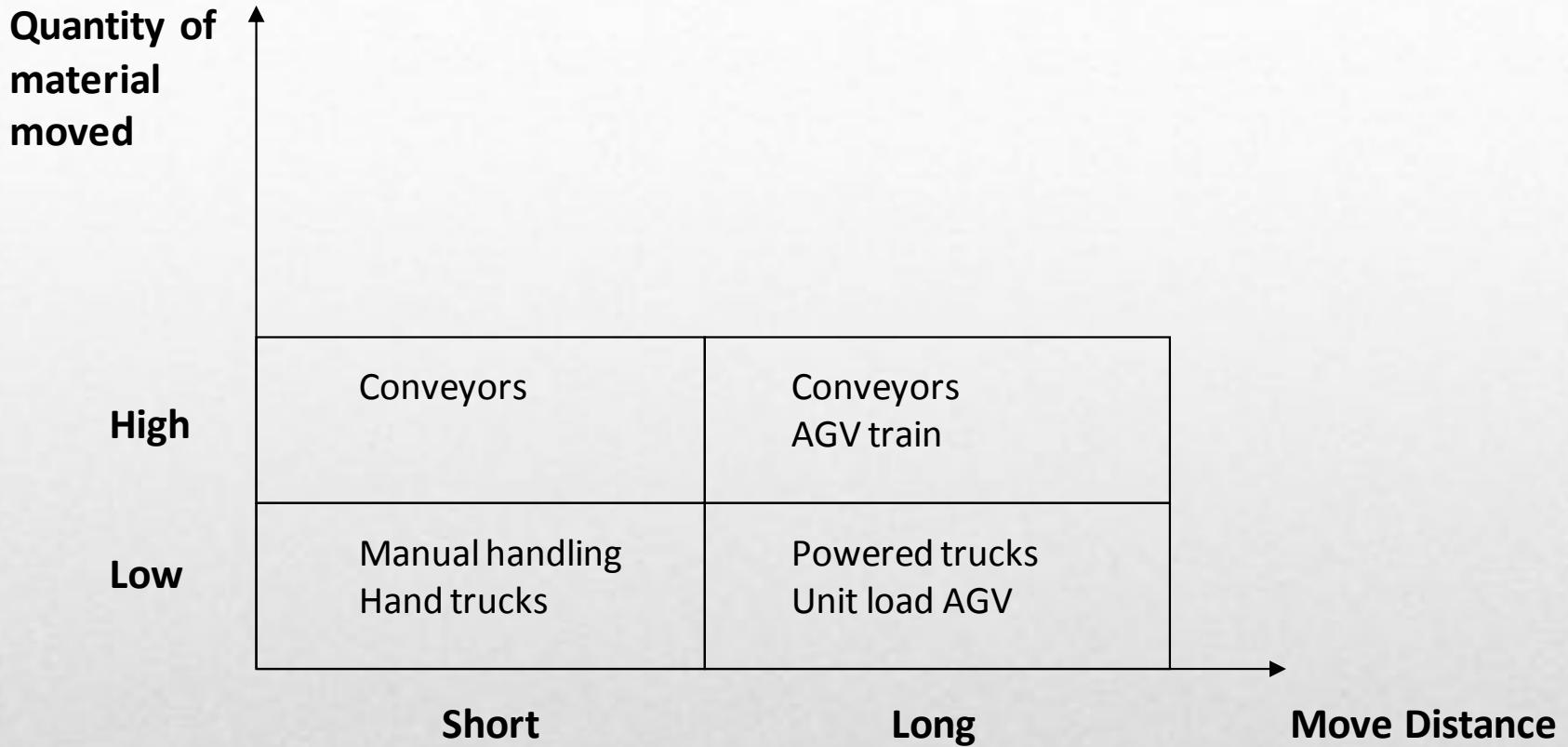
Material Characteristics

27

- **Flow rate** → amount of material moved per unit time
 - Examples: pieces/hr, pallet loads/hr, tons/hr
 - Whether the material must be moved in individual units, as batches, or continuously (pipe line)
- **Routing** → pick-up and drop-off locations, move distances, routing variations, conditions along the route (surface, traffic, elevation)
- **Scheduling** - timing of each individual delivery
 - Prompt delivery when required
 - Use of buffer stocks to mitigate against late deliveries

Flow rate, routing, and scheduling

28



Flow rate, routing, and scheduling

29

- In the case of a new facility, the design of handling system should be considered as part of the layout design
- The layout should provide the following information for use in the design of the handling system:
 - Locations where materials must be picked up (load stations)
 - Locations where materials must be delivered (unload stations)
 - Possible routes between these locations
 - Distances that must be travelled to move materials
 - Flow patterns, opportunities to combine deliveries, possible places where congestion might occur
 - Total area of the facility and areas within specific departments in the layout
 - Arrangement of equipment in the layout

Plant layout: layout type

30

Layout Type	Characteristics	Typical MH Equipment
Fixed – position	Large product size, low production rate	Cranes, hoists, industrial trucks
Process	Variation in product and processing, low and medium production rates	Hand trucks, forklift trucks, AGVs
Product	Limited product variety, high production rate	Conveyors for product flow, trucks to deliver components to stations.

Plant layout: layout type

31

- Fixed Path
 - Equipment: Conveyors, Elevators, Lifts, Pipes/Tubes
 - Advantages:
 - More economical if large volume of material moved to same place
 - One power supply to drive entire “belt” – more economical
 - Reduction in need for lot identification tags
 - Can be used to pace the workers
 - Disadvantages: Less economical if material follows diverse paths

Plant layout: Path

32

- Limited Area (Semi-Fixed Path)
 - Equipment: cranes, trucks
 - Advantages: Can cover a wider area
 - Disadvantages: Still limited to area covered

Plant layout: Path

33

- Wide Area (Variable Path)
 - Equipment:
 - Manual: trucks 2-wheel, trucks 4-wheel, lift truck, dolly
 - Powered: power lift truck, forklift truck, multiple trailer, yard truck, over-the-road truck, rail, portable conveyor
 - Advantages: flexible
 - Disadvantages: must have portable power supply with each piece of equipment

Plant layout: Path

34

Items or bulk material arranged so that they can be picked up and delivered as one load

- The larger the unit load, the lower the cost per unit handled.
- We need to determine the device and type of pallets or containers that will be used for handling the unit load
- Reasons for using unit loads in material handling:
 - Multiple items handled simultaneously
 - Required number of trips is reduced
 - Loading/unloading times are reduced
 - Product damage is decreased

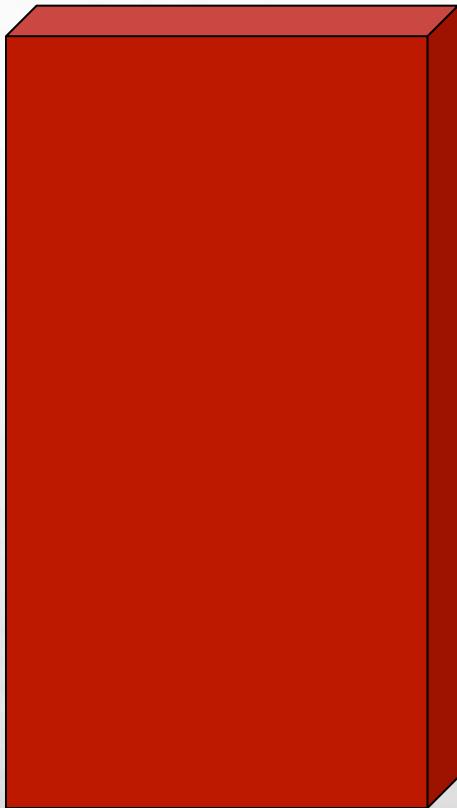
UNIT LOAD

35

1. Determine whether the unit load concept is applicable
2. Select the unit load type
3. Identify the most remote source of a potential unit load
4. Determine the farthest practicable destination for the unit load
5. Establish the unit load size
6. Determine the unit load configuration
7. Determine how to build the unit load

Unit Load Procedure

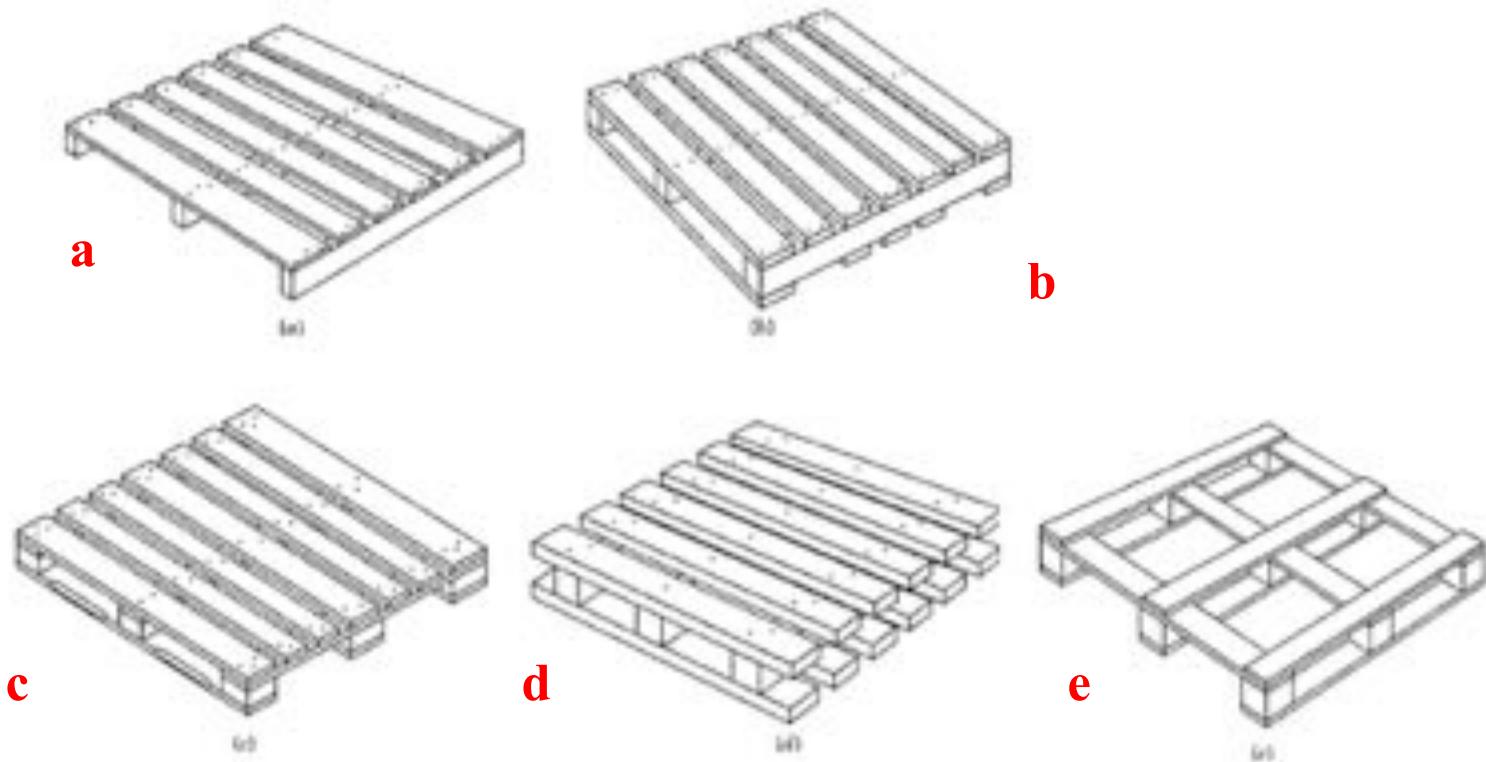
36



60 x 80 cm
80 x 100 cm
90 x 105 cm
80 x 120 cm
100 x 120 cm
120 x 150 cm
120 x 180 cm
220 x 270 cm
90 x 90 cm
105 x 105 cm
120 x 120 cm

Ukuran standard Pallet

(source : A.N.S.I)



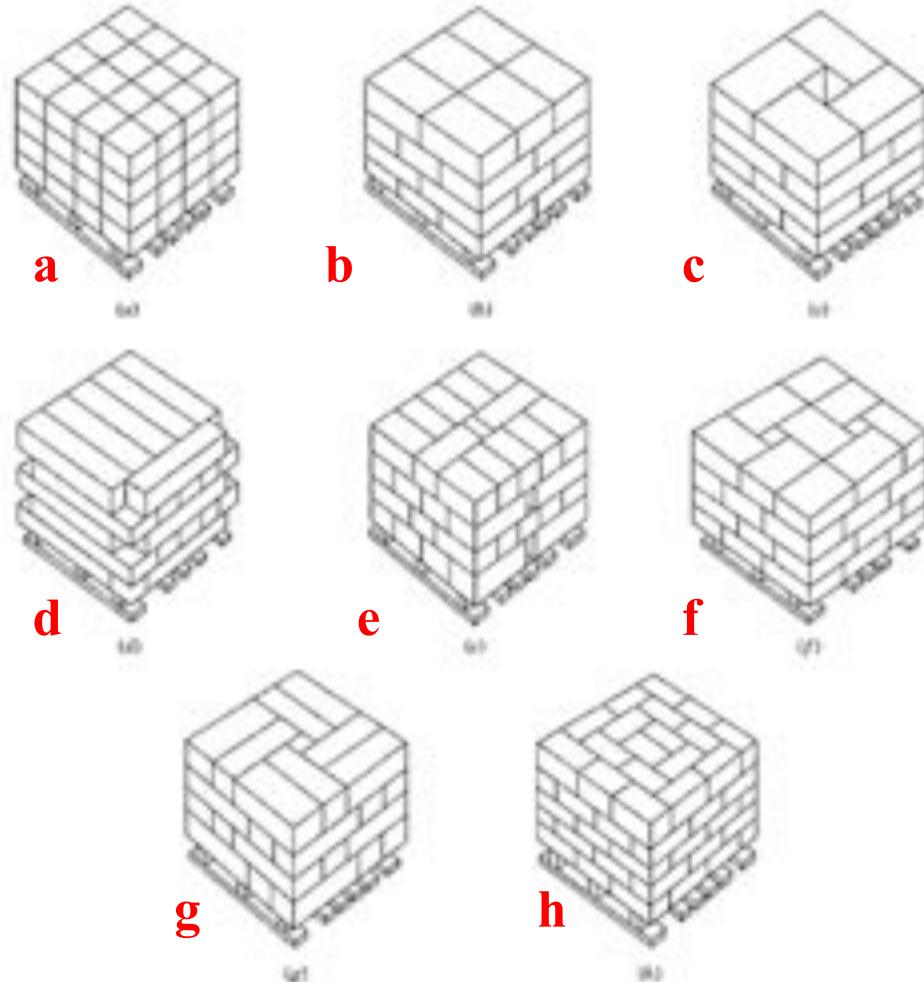
- Keterangan :**
- (a) Standard single-deck wooden pallet
 - (b) Double-faced nonreversible pallet for pallet truck handling
 - (c) Four-way block-leg pallet
 - (d) Double-wing-type (stevedore) pallet
 - (e) Three-board single-deck expandable shipping pallet

Shapes and sizes of pallets

38

Keterangan :

- a) Block pattern
- b) Row pattern
- c) Pinwheel pattern
- d) Honeycomb pattern
- e) Split-row pattern
- f) Split-pinwheel pattern
- g) Split-pinwheel pattern for narrow boxes
- h) Brick pattern



Stacking patterns for different pallet sizes

39

- **In work areas**, cluttered, unorganized spaces and blocked aisles should be eliminated
- **In storage areas**, the objective of maximizing storage density must be balanced against accessibility and selectivity
- When transporting loads within a facility, always consider using **overhead space**

Space Utilization Principle

40

Does it permit flexibility?

Is it inexpensive and easy to maintain?

Can it be integrated with the existing systems?

Does it significantly increase manufacturing efficiency?

Material Handling Fits In The Overall System

41

- Lintasan tetap
- Terputus-putus atau kontinyu
- Jarak lintasan perpindahan jauh dan dekat
- Perpindahan di dalam atau di luar pabrik
- Gerakan perpindahan arah horizontal, vertikal, menyudut, kurva

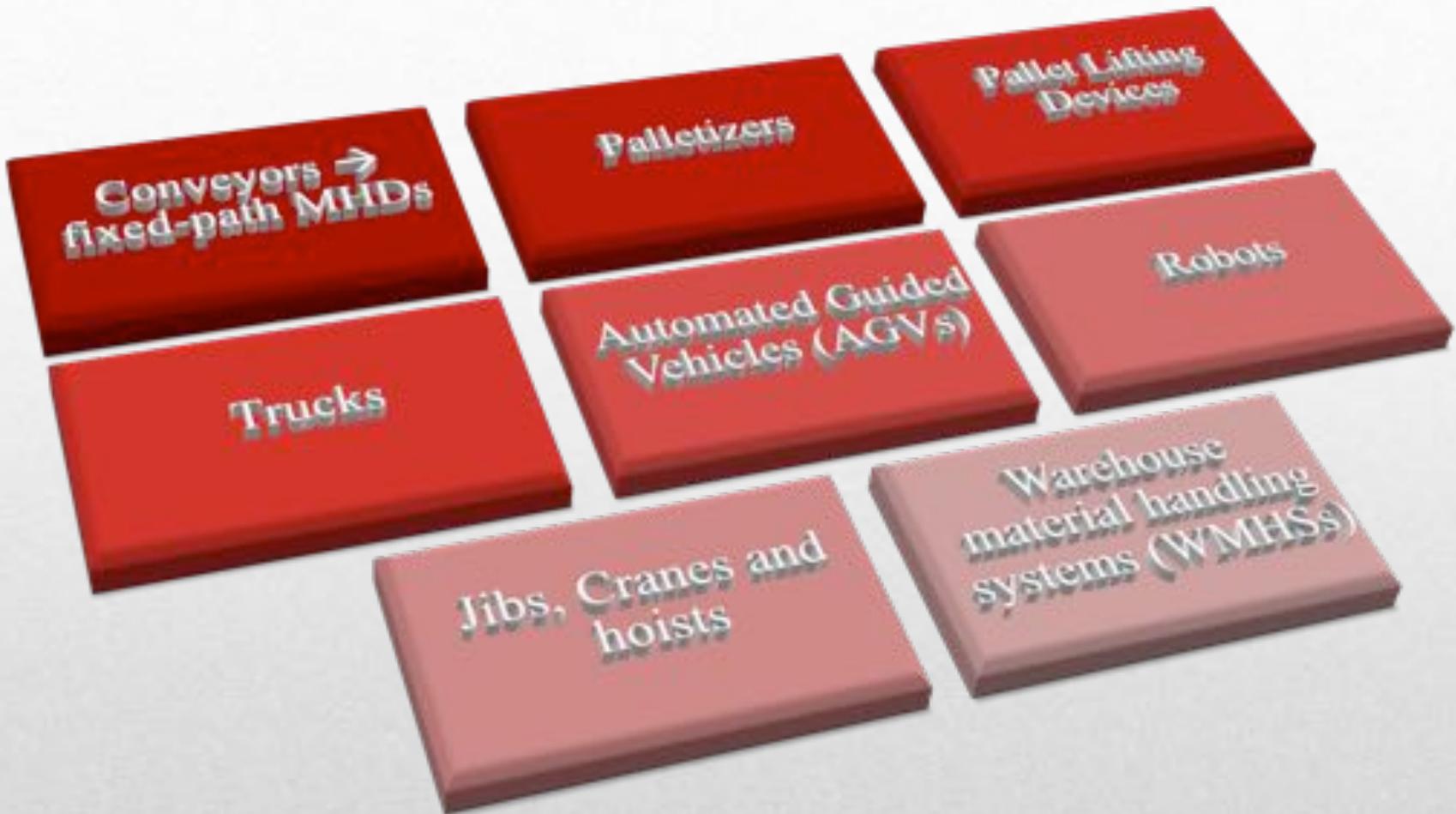
Gerakan Perpindahan Bahan

42

- Peralatan Pemindahan Bahan
 - Dengan Lintasan tetap:
Conveyor, monorail, piping, elevator, dll
 - Untuk Area Terbatas:
Jib crane, cable system, dll
 - Bergerak Bebas:
Fork-lift, tractor, trucks
- Perlengkapan Bantu Pemindahan dan Penyimpanan Bahan:
Hand truck, pallet, racks, bin, box, dll

Tipe Dasar Peralatan *Material Handling*

43



8 Basic types of Material Handling Transport System

44



CONVEYORS

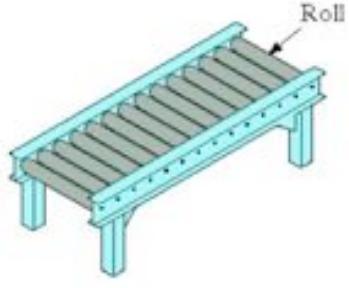
Material Handling Equipment

45

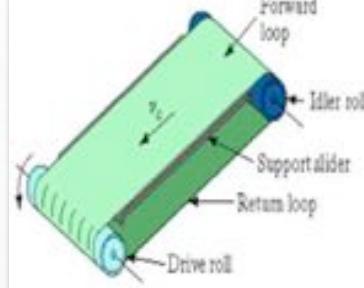
Material Handling Equipment	Features	Typical Application
Conveyors, powered	<p>Great variety of equipment</p> <p>In-floor, on-the-floor, or overhead</p> <p>Mechanical power to move loads resides in pathway</p>	<p>Moving product along a manual assembly line</p> <p>Sortation of items in a distribution center</p>

Material Handling Equipment

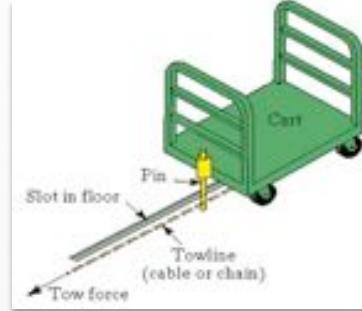
46



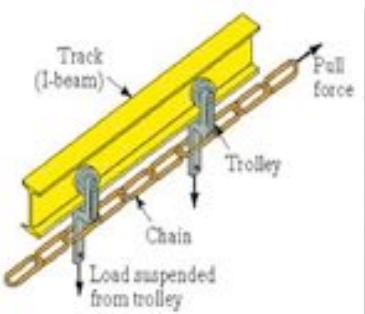
Roller Conveyor



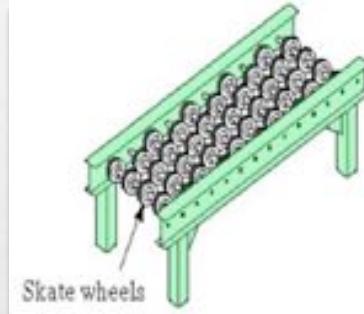
Belt Conveyor



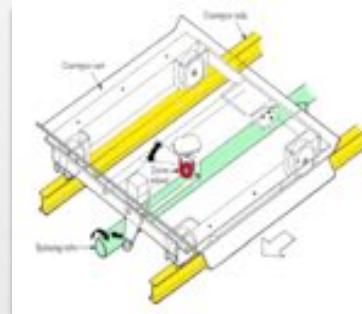
In-floor Tow-line Conveyor



Overhead Trolley Conveyor

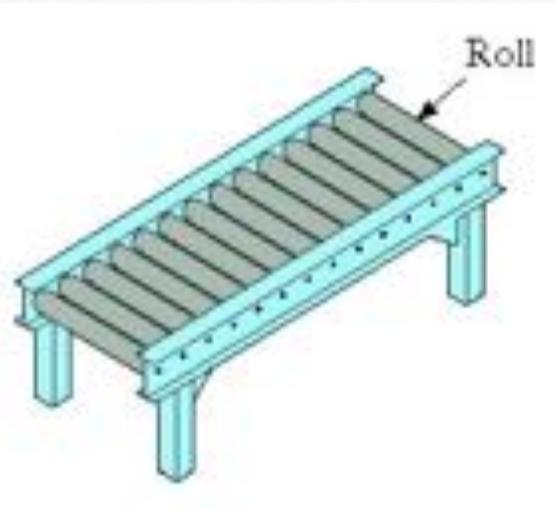


Wheel Conveyor



Cart-on-track Conveyor

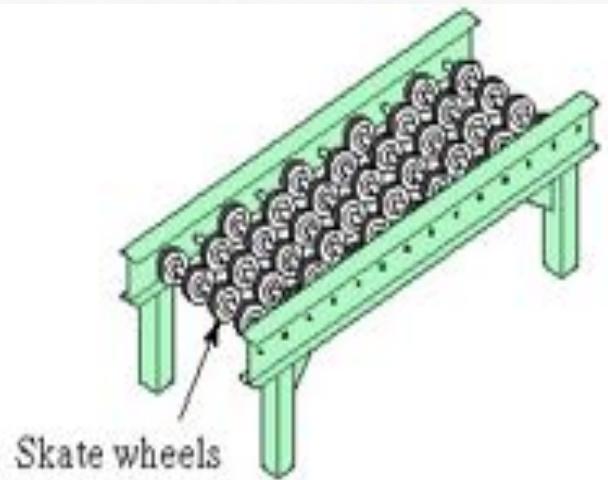
CONVEYORS



- Lintasan terdiri dari serangkaian roller yang tegak lurus terhadap arah pemindahan
- Benda yang dipindahkan harus memiliki bagian bawah yang datar agar bisa berada (mampu menduduki) di atas beberapa roller
- Roller yang diberi tenaga berputar untuk mendorong beban ke depan
- Roller manual (tanpa tenaga) juga tersedia

ROLLER CONVEYOR

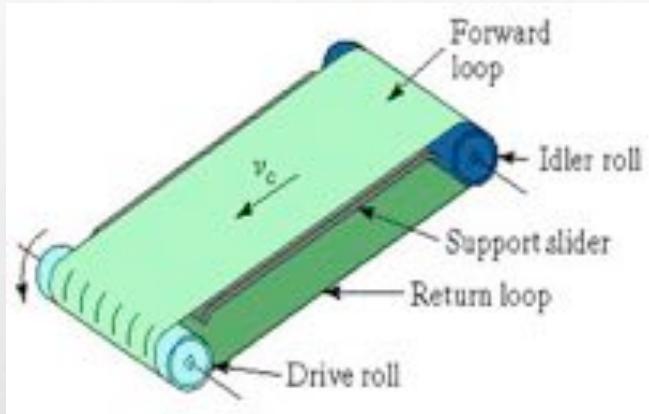
48



- Memiliki pergerakan yang sama dengan roller conveyor tetapi menggunakan roda pipih (skate wheels), bukan roller
- Lebih ringan dan tanpa sumber tenaga (manual)
- Terkadang dibuat dalam unit portable agar dapat digunakan untuk aktivitas loading dan unloading dari truck trailers dalam pengiriman dan penerimaan

SKATE-WHEEL CONVEYOR

49

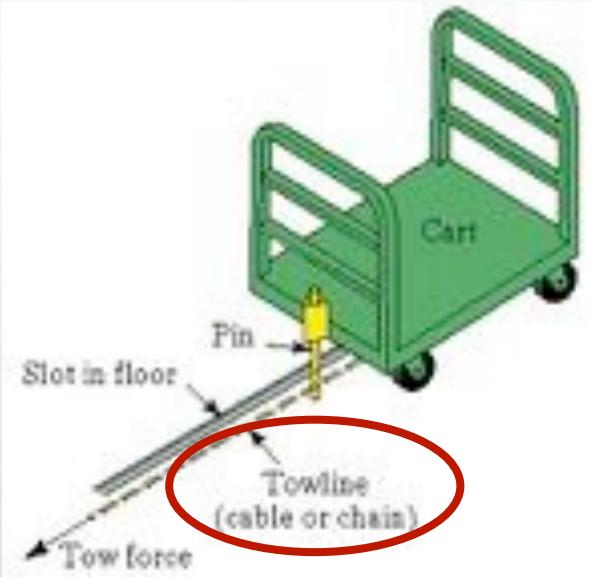


(Gambar tanpa tiang penyangga,
yang seharusnya ada)

- Siklus kontinu (loop) dengan arah pergerakan maju untuk memindahkan benda kerja
- Belt terbuat dari bahan karet sintetis yang diperkuat (reinforced elastomer)
- Support slider atau roller dipergunakan untuk menunjang pergerakan ke depan (forward loop)
- Dua bentuk umum:
 - Flat belt (seperti pada gambar)
 - Bentuk V untuk material bulk

BELT CONVEYOR

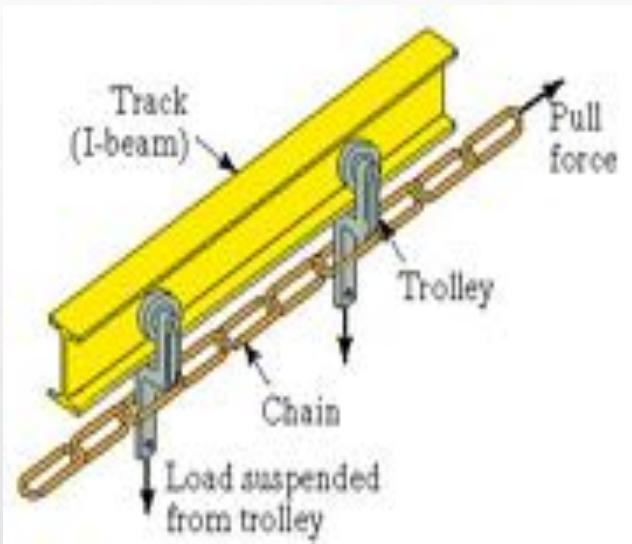
50



- Kereta roda empat yang bertenaga dengan menggerakkan rantai atau roda yang berada di lantai
- Kereta menggunakan pin baja (atau gripper) yang tergantung ke lantai dan lekat pada rantai (atau pulley) untuk menarik kereta
- Memungkinkan kereta lepas dari towline untuk loading/undloading

IN-FLOOR TOW-LINE CONVEYOR

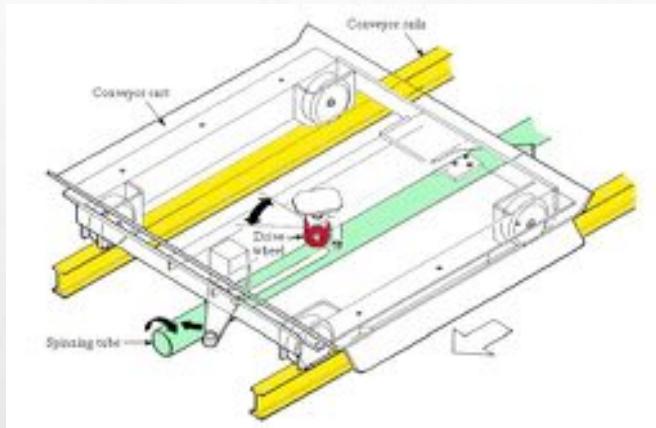
51



- Sebuah trolley yang merupakan alat angkut beroda yang bergerak di track (diletakkan di atas/overhead) di mana beban dapat digantungkan/diletakkan
- Trolley terhubung dan bergerak melalui rantai (chain) atau kabel yang membentuk lintasan tertutup (loop)
- Sering digunakan untuk memindahkan part dan perakitan anta area produksi utama

OVERHEAD TROLLEY CONVEYOR

52



- Kereta (cart) berada di atas track yang lebih tinggi dari permukaan lantai
- Kereta dikendalikan oleh silinder putar (spinning tube)
- Pergerakan ke depan dari kereta dikendalikan oleh roda pengendali (drive wheel) yang sudutnya dapat berubah dari nol (idle) sampai dengan 45° (bergerak maju)

CART-ON-TRACK CONVEYOR

53

- **Accumulation conveyors**
- **Belt conveyors**
- **Buckets conveyors**
- **Can conveyors**
- **Chain conveyors**
- **Gravity conveyors**
- **Pneumatic/Vacuum conveyors**
- **Power and free conveyors**
- **Roller conveyors**
- **Screw conveyors**
- **Skid conveyors**
- **Slat conveyors**
- **Tow line conveyors**
- **Trolley conveyors**
- **Wheel conveyors**

CONVEYORS

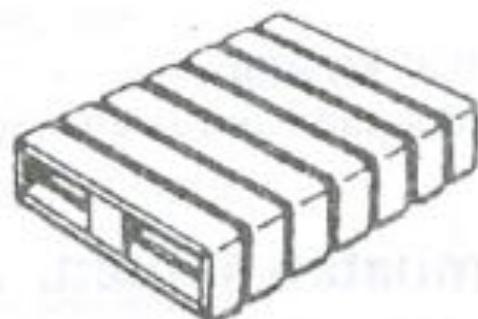
54



PALLETIZERS

Material Handling Equipment

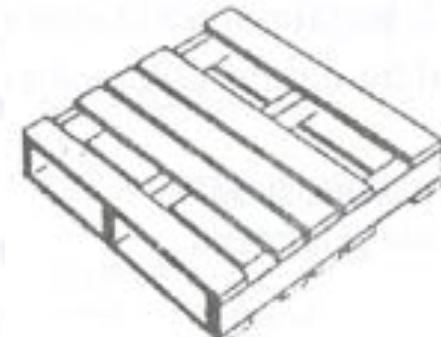
55



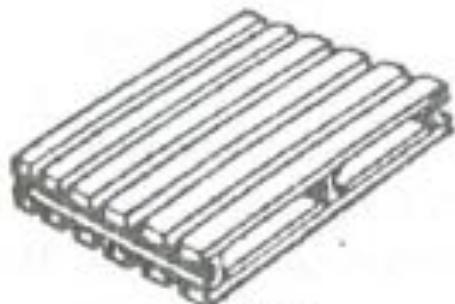
PALET - LOGAM BEROMBAK



PALET - KASSA LOGAM



PALET - KAYU TAHAN LAMA



PALET - ALUMINUM



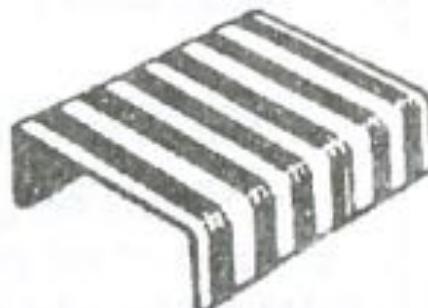
PALET - KAYU TAHAN LAMA



PALET - PAPAN SERAT YANG DAPAT
DIPERLUAS



GEROBAK - KOMBINASI LOGAM DAN KAYU



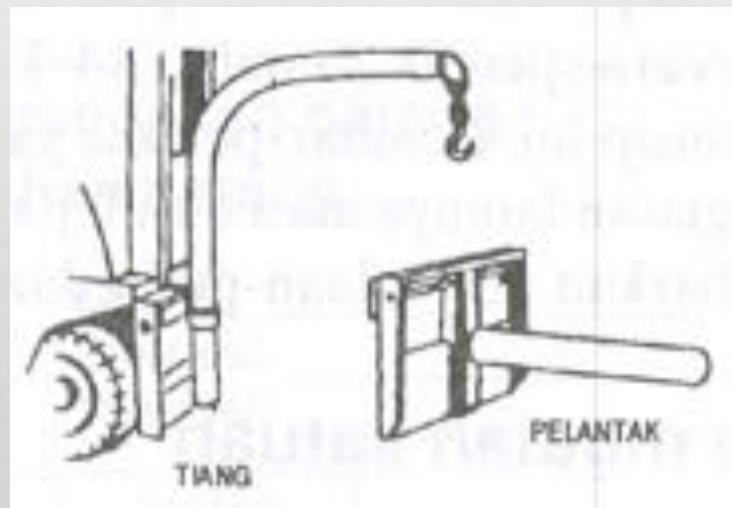
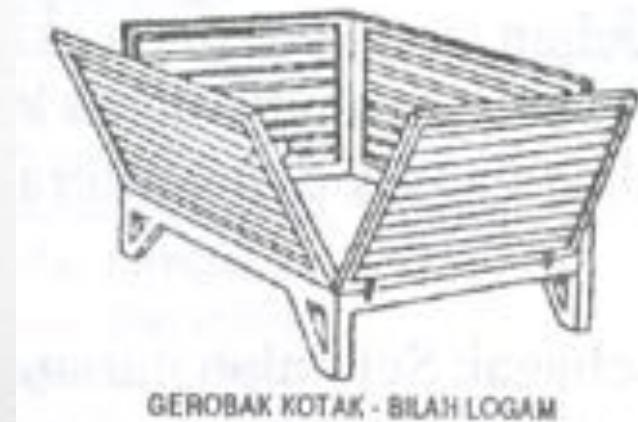
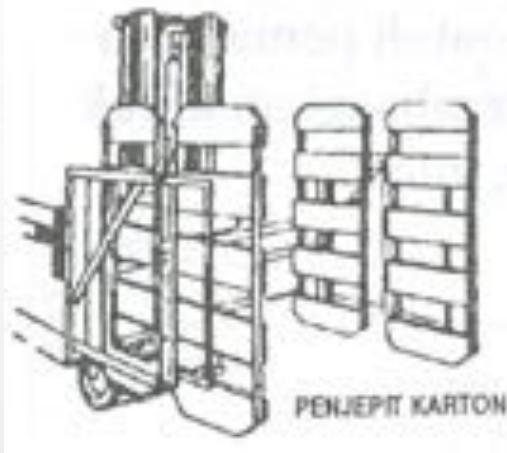
GEROBAK LOGAM BEROMBAK

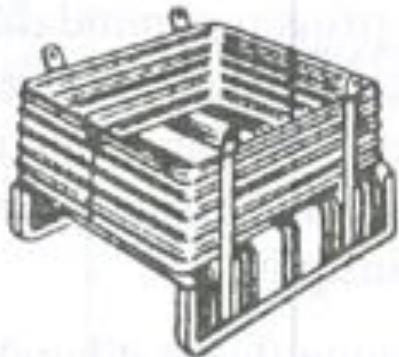


PALLET LIFTING DEVICES

Material Handling Equipment

57

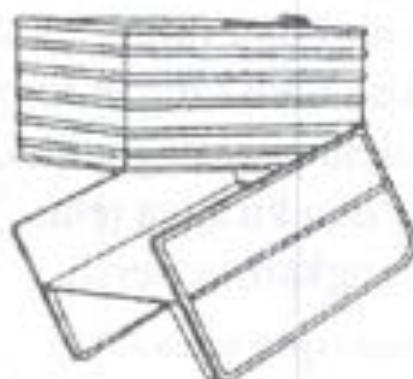




GEROBAK KOTAK - LOGAM BEROMBAK



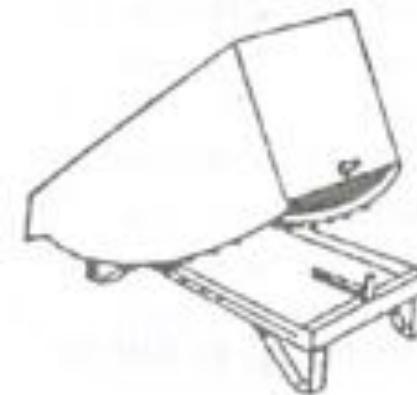
BAGIAN-BAGIANNYA YANG DAPAT DILEPAS RAKIT



KOTAK YANG DASARNYA DAPAT DILEPAS.



GEROBAK KOTAK - KAYU



GEROBAK CURAH



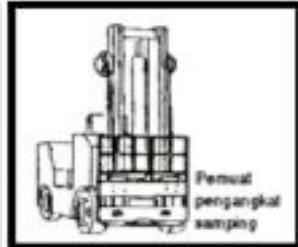
TRUCK

Material Handling Equipment

60



Hand truck



Fork lift truck



Pallet truck



Platform truck



Counterbalanced truck



Tractor-trailer truck



Automated Guided Vehicles (AGVs)

TRUCK

61

Dua kategori:

1. Non-powered (tanpa energi listrik/bahan bakar)

- Pekerja melakukan dorongan/tarikan dalam mengangkut

2. Powered (dengan energi listrik/bahan bakar)

- Bergerak mandiri, dengan panduan atau dikemudikan operator
- Contoh: forklift truck

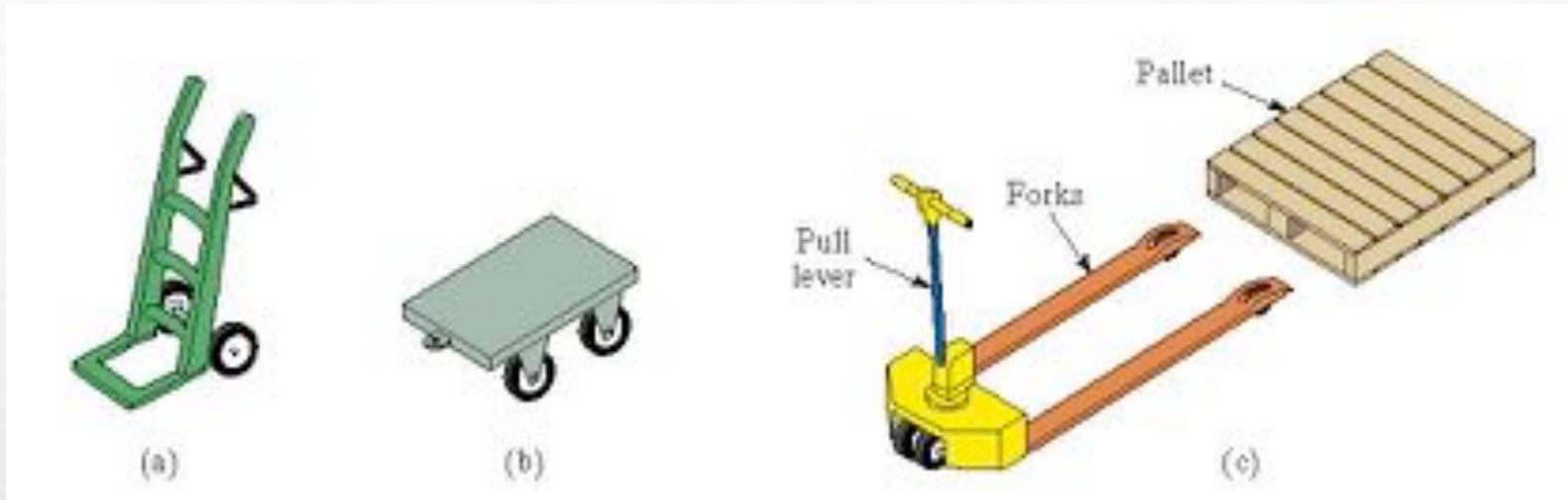
INDUSTRIAL TRUCKS

62

Material Handling Equipment	Features	Typical Application
Industrial truck, manual	<p>Low cost</p> <p>Low rate of deliveries/hour</p>	Moving light loads in a factory
Industrial truck, powered	Medium cost	Movement of pallet loads and palletized containers in a factory or warehouse

Material Handling Equipment

63



- (a) Hand truck roda dua,
- (b) kereta empat roda,
- (c) low-lift pallet truck kendali manual

NONPOWERED INDUSTRIAL TRUCKS (HAND TRUCKS)

64



Bagian fork yang ber-roda dimasukkan ke slot yang tersedia dalam pallet

Tidak boleh dinaiki, dikendalikan oleh pekerja menggunakan handle kendali pada bagian depan

POWERED TRUCKS: WALKIE TRUCK

65



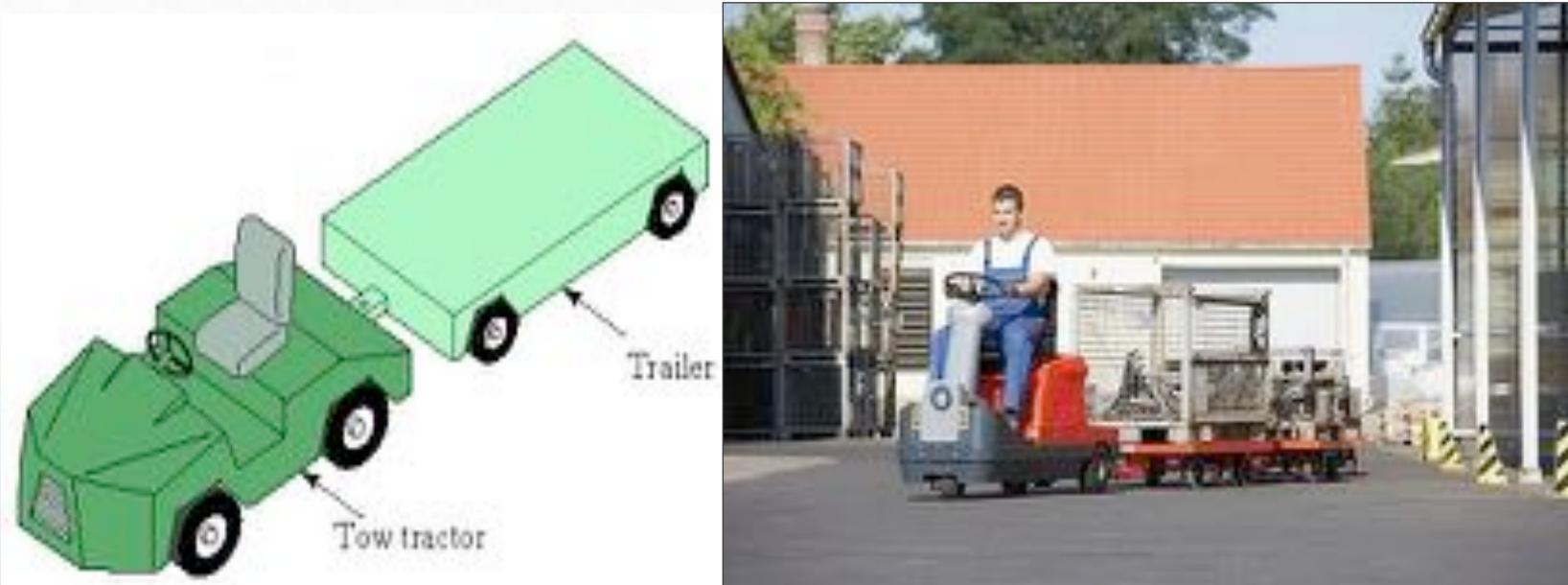
Banyak digunakan dalam pabrik dan gudang karena dapat mengangkut pallet

Kapasitas mulai 450 kg sampai dengan 4500 kg

Sumber tenaga dapat berupa baterai on-board dan internal combustion motor

POWERED TRUCKS: FORKLIFT TRUCK

66



Dirancang untuk menarik satu atau lebih kereta barang dalam pabrik dan gudang, sebagaimana dipergunakan di bandara untuk penanganan bagasi

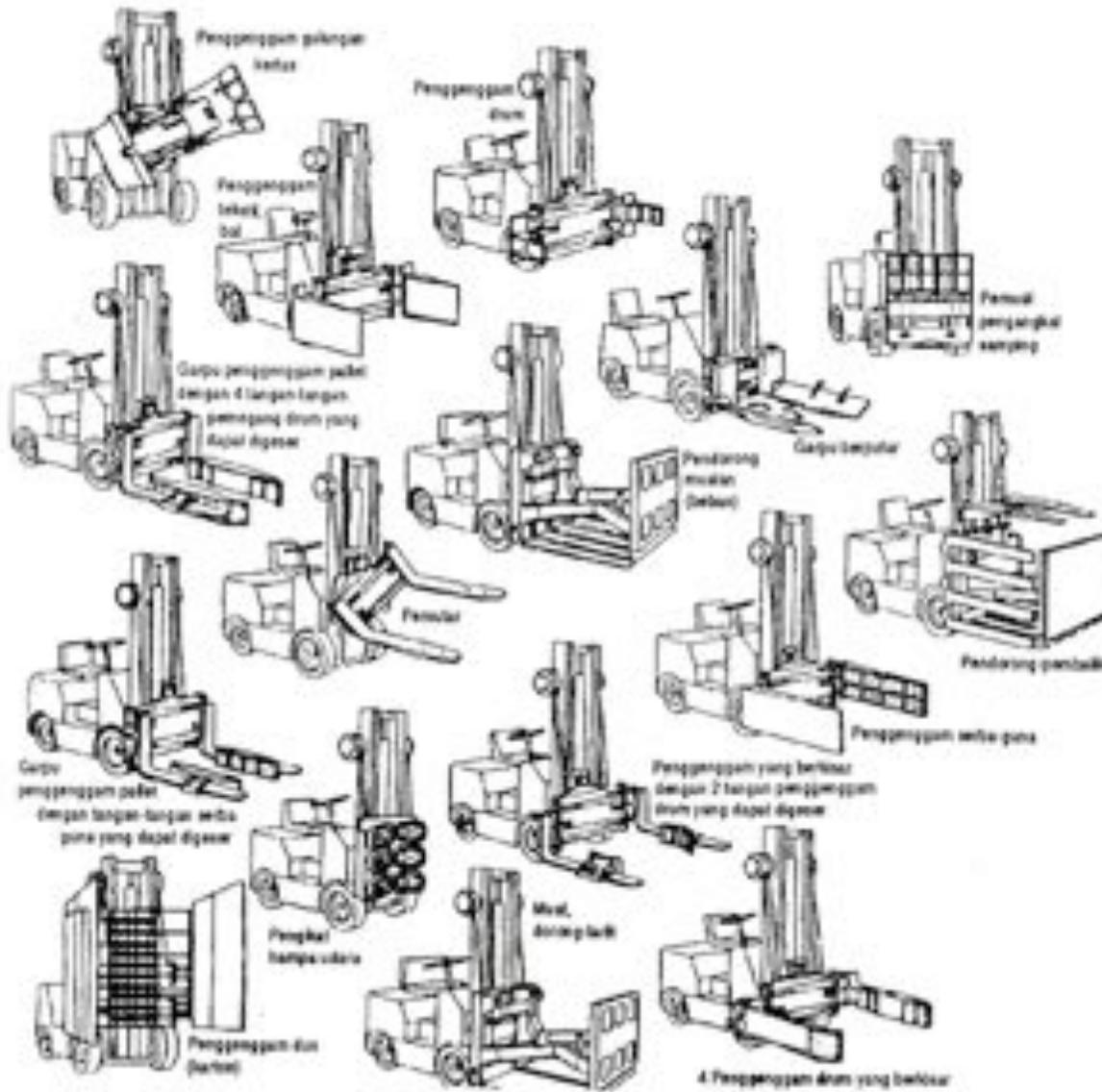
Sumber tenaga menggunakan baterai on-board atau IC engines

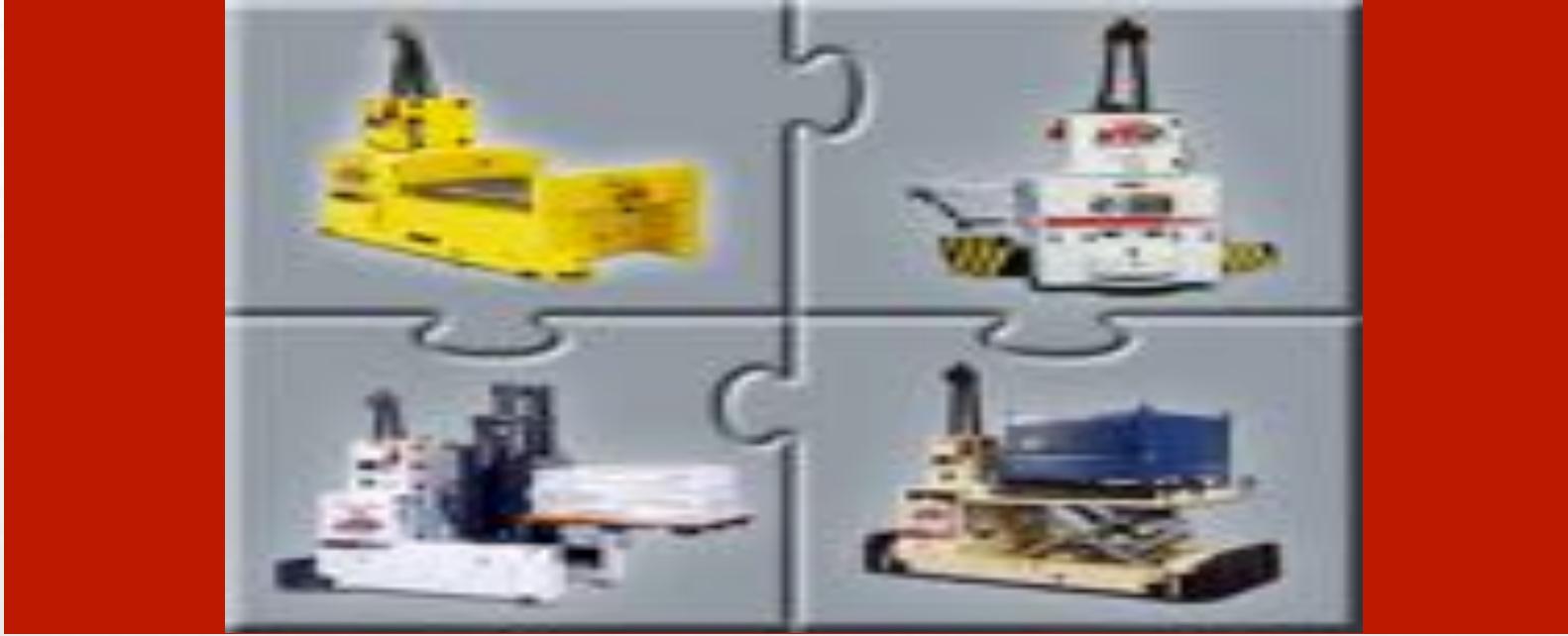
POWERED TRUCKS: TOWING TRACTOR

67

FORK LIFT

68





AUTOMATED GUIDED VEHICLES (AGV)

Material Handling Equipment

69

Material Handling Equipment	Features	Typical Application
Automated Guided Vehicles Systems	<p>High cost Battery-powered vehicles Flexible routing Non-obstructive pathways</p>	<p>Moving pallet loads in factory or warehouse Moving work in-progress along variables routes in low and medium production</p>

Material Handling Equipment

70

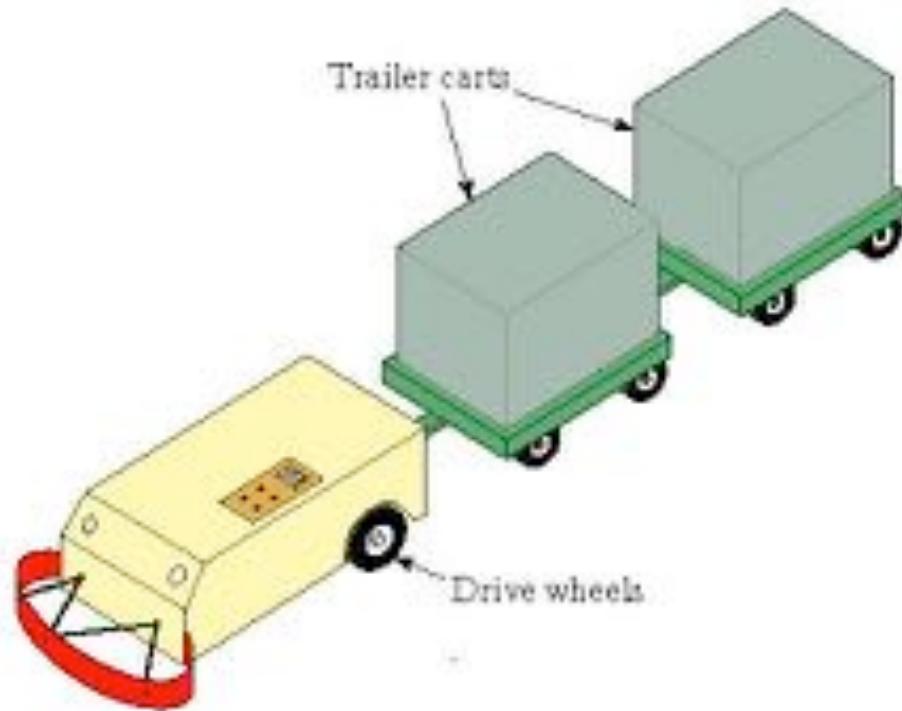
AGV merupakan sistem material handling yang beroperasi secara independen, bergerak mandiri sesuai dengan jalur yang telah ditentukan (dipandukan) dalam lantai fasilitas

- Jenis-jenis AGV:
 - Driverless trains
 - Pallet trucks
 - AGV Unit load

AUTOMATED GUIDED VEHICLES (AGV)

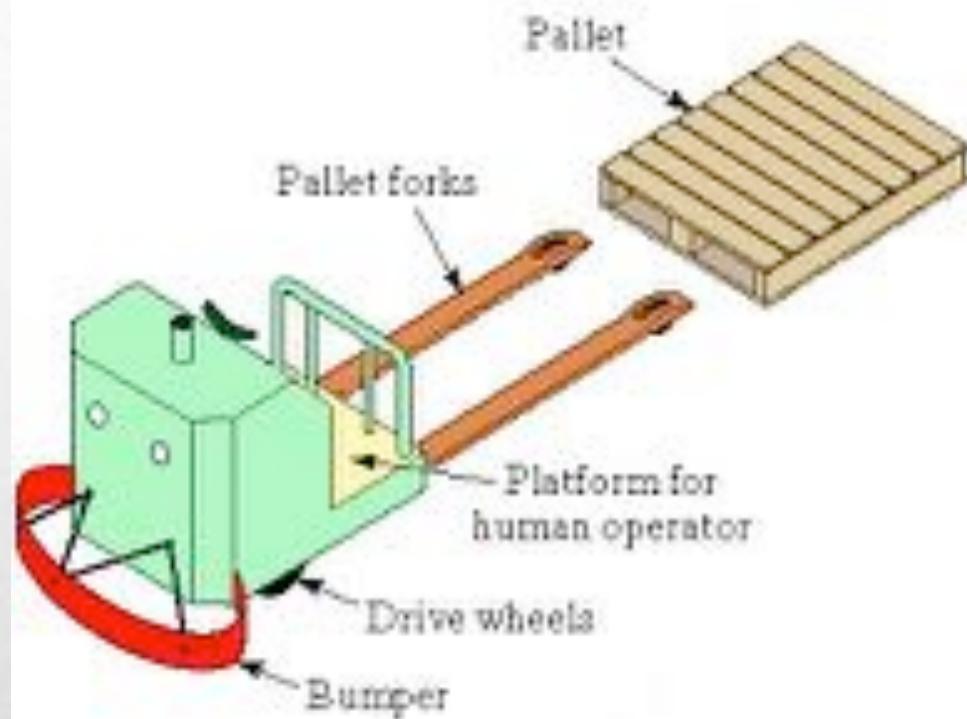
71

- AGV pertama diperkenalkan sekitar 1954
- Umumnya digunakan untuk memindahkan beban berat dalam jarak panjang gudang dan pabrik tanpa pemberhentian sepanjang rute



AUTOMATED GUIDED VEHICLES: DRIVERLESS AUTOMATED GUIDED TRAIN 72

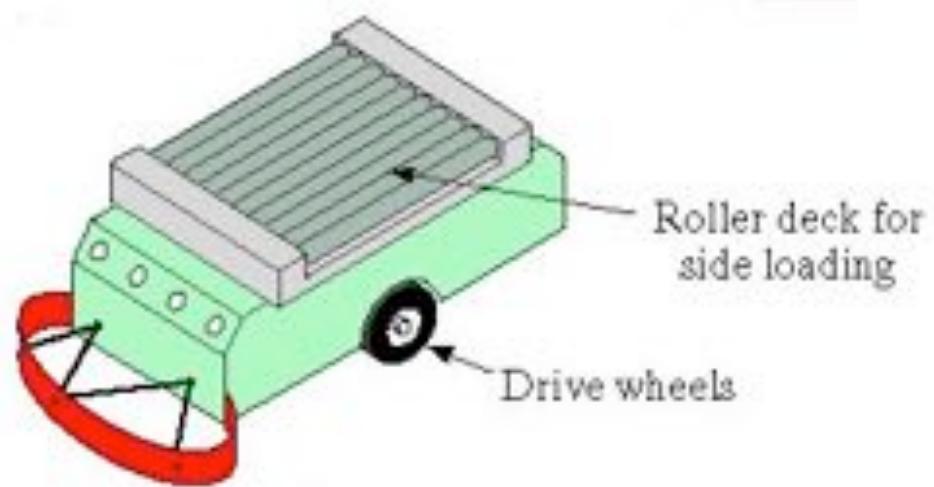
- Dipergunakan untuk memindahkan pallet sesuai dengan rute yang telah ditentukan
- AGV digerakkan mendekati pallet oleh operator; selanjutnya pallet diangkat (dinaikkan) dari lantai
- Operator memindahkan pallet sesuai jalur panduan dan tujuan yang telah diprogram



AUTOMATED GUIDED VEHICLES: AGV PALLET TRUCK

73

- Digunakan untuk memindahkan unit load dari stasiun kerja ke stasiun kerja lainnya
- Sering diperlengkapi dengan peralatan otomatis untuk loading/unloading pallets and alas tote menggunakan roller conveyors, moving belts, atau platform lift mekanis



AUTOMATED GUIDED VEHICLES: UNIT LOAD CARRIER

74

choice for handling pallets, sacks, trays, rolls, and carts



Tugger AGVs

The most productive form of AGV, designed to pull/tow loads



Custom AGVs

Custom designed to meet your unique material handling needs



Special Applications

Designed to meet your unique material handling needs across different industries

AGV Engineering Services
At JBT Corporation, we supply solutions, not just products

Automated GUIDED VEHICLES

75



ROBOTS

Material Handling Equipment

76

- Point to point robots
- Contouring or continuous robots
- Walkthrough or teach robots
- Leadthrough or teach pendant robots
- Hydraulic robots
- Servo-controlled robots

ROBOT

77



JIBS, CRANES AND HOISTS

Material Handling Equipment

78

Peralatan penanganan material untuk mengangkat, menurunkan dan memindahkan material, umumnya untuk benda yang sangat berat

- Cranes
 - Digunakan untuk pergerakan horisontal dari material
- Hoists
 - Dipergunakan untuk mengangkat material ke arah vertikal
- Cranes umumnya terkait dengan hoists sehingga kombinasi tersebut memungkinkan
 - Perpindahan horisontal
 - Pengangkatan dan penurunan vertikal

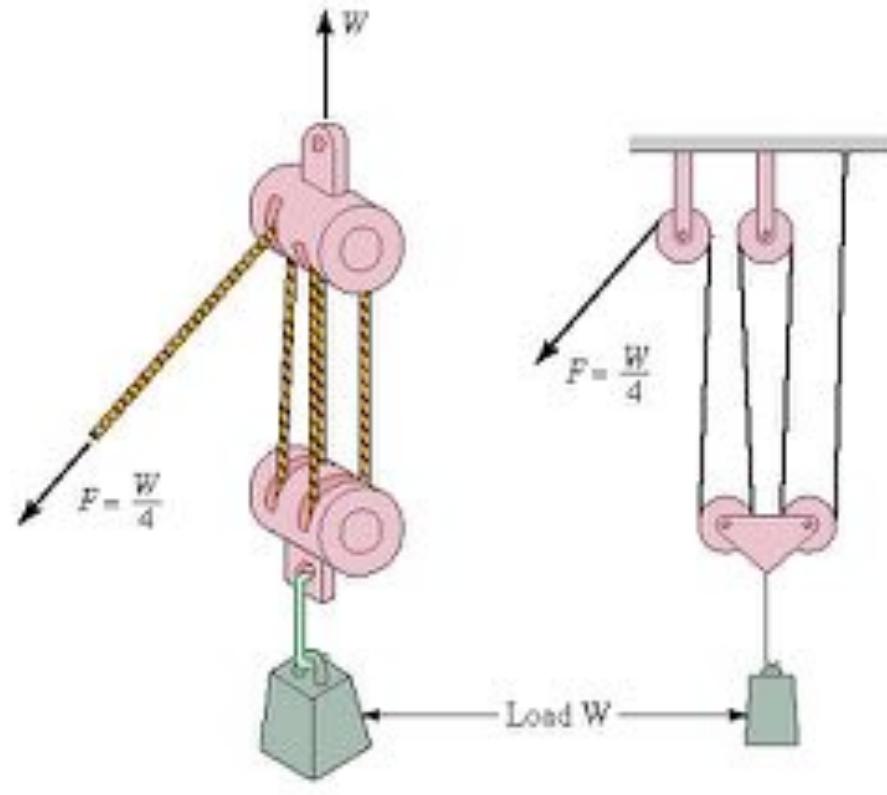
CRANES AND HOISTS

79

Hoist dengan keuntungan penggunaan empat katrol:

(a) Sketsa dari hoist

(b) Diagram yang menggambarkan keuntungan mekanis



(a)

(b)

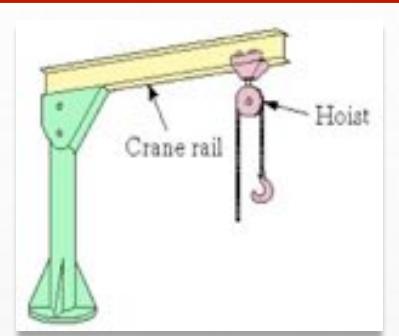
HOIST

80

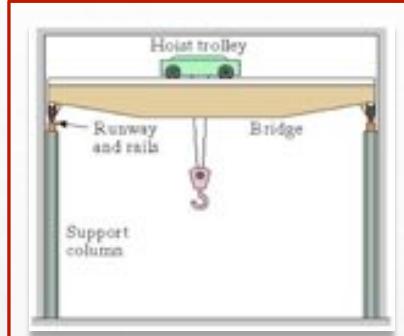
Material Handling Equipment	Features	Typical Application
Cranes and hoists	Lift capacities ranging up to more than 100 tons	Moving large, heavy items in factories, mills, warehouses, etc.

Material Handling Equipment

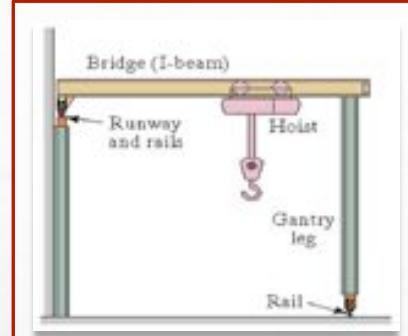
81



Jib Crane



Bridge Crane



Gantry Crane



Tower Crane



Stacker Crane

Jibs, Cranes and hoists

82

- Heragu, S. (2008). *Facilities Design* (3rd Ed.). CRC Press.
- Wignjosoebroto, S. (1996). *Tata Letak Pabrik dan Pemindahan Bahan*. Surabaya: Guna Widya.

References